

SAUDARA SEPERSUSUAN

1. Definisi *raḍa'ah*

Ulama fiqh berpendapat bahwa anak-anak yang belum mencapai umur dua tahun ketika umurnya mencapai usia dua tahun perkembangan biologis anak tersebut ditentukan oleh kadar susu yang

³Muhammad Ibn Ali Ibn Muhammas as-Syaukani, *Nail al-Auṭhār*, juz V, (Beirut: Dār al-Jil, 1995), 310.

diterima. Dengan demikian susuan anak kecil pada masa ini sangat berpengaruh dalam perkembangan fisik mereka.⁴

2. Dasar Hukum *Raḍa'ah*

Dalil yang menjadi dasar *raḍa‘ah* bersumber dari:

- a. Ayat Alquran surat al-Baqarah ayat 233 dan surat an-Nisa' ayat 23

وَالْوَالِدَتُ يُرَضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ
(البقرة، ٢٣٣)

Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan⁵

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ الْأُخْتِ وَأُمَّهَاتُكُمُ اللَّاتِي أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَاتُكُمُ اللَّاتِي أَرْضَعْنَكُمْ مِنَ الرُّضْعَةِ (النساء: ٢٣)

Diharamkan atas kamu (mengawini) ibu-ibumu; anak-anakmu yang perempuan, saudara-saudaramu yang perempuan, saudara-saudara bapakmu yang perempuan; saudara-saudara ibumu yang perempuan; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang perempuan; ibu-ibumu yang menyusui kamu; saudara perempuan sepersusuan⁶

- b. Sunnah Rasulullah SAW

حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ
بْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ وَحَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا مُعَدِمُ بْنُ سُلَيْمَانَ كِلَا
هُمَا عَنْ أَيُّوبَ عَنْ إِبْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (وَقَالَ سُؤَيْدُ بْنُ زُهَيْرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُحَرِّمُ الْمَصْنَعَةَ وَالْمَصْنَعَتَانِ

Bercerita padaku Zuhair Ibn Harb berkata Ismail Ibn Ibrahim dan berkata padaku Muhammad Ibn Abdillah Ibn Numair berkata padaku Ismail dan berkata padaku Suwaid Ibn Said berkata padaku Mu'tamir Ibn Sulaiman keduanya dari Ayyub dari Ibn Abi Mulaikah dari Abdillah Ibn Zubair dari Ayyub dari Ibn Abi Malikah dari Abdillah Ibn Zubair dari Aisyah berkata Rasulullah SAW bersabda “ tidaklah menimbulkan kemahraman satu kali sedot dan dua kali sedotan”.

⁴Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997), 1475.

⁵Fadhlul Rahman, *Alquran dan Terjemahnya al-Jumānatul Afi*, (Jakarta: CV-Penerbit J-Art, 2004), 37.

⁶Ibid., 81.

Ber cerita Zuhair Ibn Harb ber cerita padaku Yahya yaitu al-Qattan ber cerita padaku Muhammad Ibn Yahya Ibn Mihran al-Quta'iy ber cerita padaku Bisyr Ibn Umar bersamaan dari Syu'bah dan ber cerita padaku Abu Bakar Ibn Abi Syaibah ber cerita padaku Ali Ibn Musyhir dari Said Ibn Abi Arubah kedua-duannya dari Qatadah dengan sanad Hammam sama saja selain bahwa hadis Syu'bah pada sabda Rasul: “sesungguhnya dia (anak perempuan Hamzah adalah anak perempuan saudara sepersusuan sesuatu yang diharamkan sebab persusuan sama dengan yang diharamkan sebab nasab. Dan dala riwayat Bisyr Ibn Umar saya mendengar Jabir Ibn Zaid.⁷

قَالَتْ عَائِشَةُ دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَيْدِي رَجُلٌ قَاعِدٌ فَاسْتَدْتُ ذَلِكَ عَلَيْهِ وَرَأَيْتُ الْعُضْبَ فِي وَجْهِ قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ أَخِي مِنَ الرِّضَاعَةِ قَالَتْ فَقَالَ أَنْظُرْنِ إِخْوَتُنَّ مِنَ الرِّضَاعَةِ فَإِنَّمَا الرِّضَاعَةُ مِنَ الْمَجَاعَةِ...

⁷ Muhammad Ibn Ismail al-Kah, *subul as-Salām*, Juz III, (Bandung: Dakhlan, tt), 217.

[illegible]

a. Rukun *raḍa‘ah*

1. Anak yang menyusu

2. Wanita yang menyusui

Wanita yang menyusui menurut beberapa pendapat para ulama disyaratkan adalah seorang wanita, baik dewasa, dalam keadaan haid, hamil atau tidak. Akan tetapi ulama berbeda pendapat tentang air susu dari wanita yang sudah meninggal.¹⁰

Menurut Imam Syafi'i susu harus berasal dari wanita yang masih hidup, sedangkan menurut Imam Hanafi dan Malik boleh meskipun tersebut sudah mati.¹¹

3. Air Susu

b. Syarat *rada'ah*

Menurut jumhur ulama syarat sesusuan yang mengharamkan nikah adalah:¹²

⁹ *Ibid.*, 217.

¹⁰Ibnu Rusyd, *Bidāyah al-Mujtahid*, juz II, (Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah, 1988), 39-40.

¹¹Abdurrahman Jaziry, *Kitab al-Fiqh' Alā al-Mazhab al-Arba' ah*, (Beirur: Dār al-Fikr, tt), 221-222.

¹²Wahbah Zuḥailī, *al-Fiqh al-Islām wa' Adillatuhu*, (Beirut: Dār al-Fikr al-Ma'āṣir, 1997), 72

- Ulama Syafi'iyah mensyaratkan wanita yang menyusui itu masih hidup atau sudah cukup umur atau baligh yaitu mencapai usia sekitar tujuh tahun dari hitungan hijriyah. Artinya nikah tidak menjadi manjadi haram dengan meminum susu wanita yang sudah meninggal dunia atau susu perempuan yang belum

¹⁴Wahba az-Zuhaili, *Fiqh Sunnah wa al-Dillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), 50.

Akan tetapi mayoritas ulama tidak mensyaratkan syarat tersebut maksudnya meskipun air susu wanita yang sudah meninggal dan air susu dari anak kecil yang belum mampu melakukan senggama. Akan tetapi jika air susunya diminum dengan alasan karena air susu itu akan menjadi daging dan air susu itu tidak mati.

- ¹⁵Ibid., 51.

- ¹⁶Ibid., 51

[illegible]

f. Meneteknya masih dalam usia bayi, kesepakatan ulama empat mazhab jika yang menetek sudah besar maka tidak termasuk dalam hukum *raḍa'ah* dan batasannya hingga usia dua tahun. Dalil mayoritas ulama yang berpendapat bahwa hukum *raḍa'ah* hanya berlaku bagi bayi adalah sebagai berikut. Pertama dalam firman Allah SWT surat al-Baqarah ayat 233 yang artinya para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyepurnakan penyusuan. Pada ayat itu menjelaskan bahwa sempurna masa menyusui adalah dua tahun. Dari ayat ini bisa difahami bahwa hukum setelah dua tahun adalah sebaliknya. Dalam ayat lain surat

[illegible]

لا رضاع الا ما كان في الحولين (صاحیج البخاري و مسلم)

Selain itu ada hadis lain yang berbunyi

hukum *raḍa'ah* tidak mengharamkan pernikahan kecuali sesuatu yang memasuki usus bayi dari puting susu, dan itu terjadi sebelum disapih.

Dalil lain yang menguatkan adalah pada hadis Nabi yang berbunyi

tidak ada hukum *raḍa'ah* setelah disapih, dan tidak ada yatim setelah dewasa.²⁰

g. *raḍa'ah* yang dilakukan itu lebih dari lima kali susuan yang berbeda-beda.²¹

Salah satu akibat susuan dikarenakan karena beberapa bagian tubuh manusia terbentuk dari susu. Susu seorang perempuan

²¹Ibid., 55.

Tidak dinamakan menyusu kecuali apa yang dapat memperbesar tulang dan menumbuhkan daging. (Shahih Bukhari)

Sesungguhnya pembesaran tulang dan penumbuhan daging akibat pasokan makanan yang berupa susu. Dengan demikian, maka perempuan yang menyusui menjadi ibu susuan karena dia adalah bagian dari anak itu secara hakikat.²²

a. Syarat dan Ketentuan Saudara Sepersusuan dalam Alquran²³

1. Ibu yang menyusui (ibu susuan)
2. Saudara-saudara sepersusuan
3. Perempuan-perempuan yang haram dikawini karena senasab haram juga dikawini karena sepersusuan, berdasarkan sabda Rasulullah SAW

Diharamkan karena susuan apa yang diharamkan karena nasab, (Hadis Muttafaq ‘Alaih).

- b. Batasan menyus yang dapat mengharamkan perkawinan

²³Kementrian Agama RI, *Alquran dan Tafsirnya, Jilid II*, (Jakarta: Widya Jaya, 2011), 138.

- c. Batasan Usia Menyusu dalam Alquran²⁸

²⁸Kementrian Agama RI, *Alquran dan Tafsirnya, Jilid II*, (Jakarta: Widya Jaya, 2011), 138.

Dalam ASI mempunyai banyak zat yang terkandung didalamnya diantaranya kandungan Taurin, DHA, dan AA yang tidak terdapat pada susu formula secara alami. Selain itu dalam kandungan ASI juga ada faktor bifidus yang dapat merangsang tumbuhannya *Lactobacillus Bifidus* yang berperan penting dalam proteksi saluran pencernaan bayi. Dan yang paling penting dalam penekanan penyusuan yaitu untuk mengoptimalkan perkembangan otak anak pada periode dua tahun pertama setelah kelahiran.³⁴

1. Proses Pembentukan ASI

³³*Ibid.*, 81.

[illegible]

Kemudian proses tersebut akan dimulai pada trimester pertama pada kehamilan. *Hormon estrogen* berfungsi untuk membuat *hipertrofi* sistem *duktus* (saluran). Sedangkan *hormon progesteron* berfungsi untuk menambahkan sel-sel asinus pada payudara. *Somatomamotropin* berfungsi untuk pertumbuhan *asinus* dan perubahan-perubahan pada sel, pembentukan *kasein*, *laktoalbumin*, dan *laktoglobulin*. Selama proses kehamilan, air susu tidak keluar karena hormon *prolaktin* yang merangsang pengeluaran ASI yang dihambat oleh *prolactin Inhibiting Hormone* (PIH).³⁶

Adanya pengaruh hormon prolactin dan oxytocin maka akan bisa memproduksi ASI. ASI yang keluar pertama disebut *kolostrum* atau *jolong* dan mengandung banyak *immunoglobulin IgA* yang baik untuk pertahanan tubuh bayi melawan penyakit (Wikipedia, tanpa tahun). *Kolostrum* zat ini berfungsi melindungi bayi dari berbagai penyakit. Dalam *kolostrum* terdapat protein, vitamin A, karbohidrat, dan lemak rendah yang berguna bagi bayi di hari-hari pertamanya.³⁷

³⁷Ibid., 76.

a. Aspek Gizi³⁸

- a. Kolostrum mengandung zat kekebalan terutama IgA untuk melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi terutama diare
- b. Jumlah kolostrum yang diproduksi bervariasi tergantung pada hisapan bayi ada hari-hari pertama kelahiran. Karena meskipun hanya sedikit akan tetapi sudah cukup untuk memenuhi gizi bayi.
- c. Kolostrum mengandung protein, vitamin A yang tinggi dan mengandung karbohidrat dan lemak rendah, sehingga sesuai dengan kebutuhan gizi bayi pada hari-hari pertama kelahiran.
- d. Membantu mengeluarkan *mekonium* yaitu kotoran bayi yang pertama berwarna hitam kehijauan.

2. Komposisi ASI³⁹

³⁸Ibid., 77.

³⁹Mufid, *Mutawatir Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis*, (Surabaya: Volume 1, 2011), 77.

- ### 3. Komposisi *Taurin*, DHA dan AA pada ASI⁴⁰

- a. Taurin adalah sejenis asam amino kedua yang terbanyak dalam ASI yang berfungsi untuk *neurotransmitter* dan berperan penting untuk proses maturasi sel otak.
- b. *Decosabexanoic Acid* (DHA) dan *Aracbidonic* (AA) adalah asam lemak tak jenuh rantai panjang (*polyunsaturated fatty acids*) yang diperlukan untuk pembentukan sel-sel otak yang optimal.

⁴⁰Ibid., 77.

⁴¹Ibid., 78.

1. ASI mengandung zat anti infeksi, bersih dan bebas kontaminasi
2. *ImmunoglobulinA* (Ig. A) dalam kolostrum atau ASI kadarnya cukup tinggi. *Sekretori Ig. A* tidak diserap akan tetapi dapat melumpuhkan bakteri *pathogen E. Coli* dan berbagai firus pada saluran pencernaan.
3. *Laktofenin* yaitu sejenis protein yang merupakan komponen zat kekebalan yang mengikat zat besi disaluran pencernaan.
4. *Lysosim, enzyme* yang melindungi bayi terhadap bakteri (*E. Coli* dan *salmonella*) dan virus. Jumlah *hysosim* dalam ASI 300 kali lebih banyak daripada susu sapi
5. Sel darah putih pada ASI pada 2 minggu pertama lebih dari 4000 sel per mil.
6. Faktor *bifidus* yaitu sejenis karbohidrat yang mengandung nitrogen, yang menunjang pertumbuhan bakteri *lactobacillus bifidus*. Bakteri ini berfungsi untuk menjaga keasaman flora usus bayi dan berguna untuk menghambat pertumbuhan bakteri yang merugikan.

c. Aspek psikologik⁴²

1. Rasa percaya diri ibu untuk menyusui bahwa ibu mampu menyusui dengan produksi ASI yang mencukupi untuk bayi. Karena menyusui sangat berpengaruh terhadap sifat emosi dan kasih sayang terhadap bayi akan meningkatkan produksi hormon terutama *oksitotis* yang pada akhirnya akan meningkatkan produksi hormon terutama *oksitosin* yang pada akhirnya akan meningkatkan produksi ASI.
2. Interaksi ibu dan bayi bahwa pertumbuhan dan perkembangan psikologik bayi tergantung pada kesatuan ibu dan bayi tersebut.
3. Pengaruh kontak langsung ibu dan bayi bahwa ikatan kasih sayang ibu dan bayi terjadi karena berbagai rangsangan seperti sentuhan kulit (*skin to skin contact*). Dari situ bayi akan merasakan kenyamanan dan rasa puasa karena bayi merasakan kehangatan pada tubuh ibu dan mendengar denyut jantung ibu yang sudah dikenal sejak bayi masih dalam kandungan atau didalam rahim.

⁴²Mufid, *Mutawatir Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis*, (Surabaya: Volume 1, 2011), 78.

d. Aspek Kecerdasan⁴³

Interaksi antara ibu, bayi dan kandungan nilai gizi ASI sangat dibutuhkan untuk proses perkembangan pada system syaraf otak yang dapat meningkatkan kecerdasan bayi.

1. Aspek *Neurologis* yaitu dengan cara mengisap payudara, koordinasi syaraf menelan, menghisap dan bernafas yang terjadi pada bayi yang baru lahir akan menghasilkan yang lebih sempurna.
2. Aspek ekonomi yaitu dengan menyusui secara eksklusif, ibu tidak perlu mengeluarkan biaya untuk makanan bayi sampai bayi berumur 4 bulan. Dengan demikian akan menghemat pengeluaran rumah tangga untuk membeli susu formula dan peralatannya.
3. Aspek penundaan kehamilan dengan menyusui secara eksklusif dapat menunda haid dan kehamilan, sehingga dapat digunakan sebagai alat kontrasepsi alamiah yang secara umum dikenal sebagai metode *amenorea laktasi* (MAL).

C. Bank ASI

Tidak ada keraguan status kehalalan air susu ibu baik air susu ibu si bayi maupun air susu wanita lain. Bila ASI tidak memadai atau karena sesuatu hal ibu kandung si bayi tidak dapat menyusuinya maka si bayi

⁴³Ibid., 78.

Seorang ibu yang baru melahirkan dalam Islam telah mengajarkan hendaknya menyusui bayinya selama dua tahun secara sempurna. Akan tetapi pernyataan itu bukanlah sebuah kewajiban, melainkan anjuran bagi mereka yang mempunyai keinginan untuk menyempurnakan penyusuannya. Kemudian, jika pasangan suami istri berkeinginan agar anaknya disusui oleh orang lain maka keduanya wajib memberikan upah menurut kelayakannya.⁴⁵ Dalam firman Allah SWT surat al-Baqarah ayat 233:

وَالْوَلَدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ
الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ
نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى
الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ □ مَتَّهَمًا وَتَشَاوُرٍ □
فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْرِضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ
إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا
تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ □
(البقره , ٢٢٣)

Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang

⁴⁵Hamid Laonso, *Hukum Islam Alternatif Solusi Terhadap Masalah Fiqih Kontemporer*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2005), 69.

Dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa seorang bayi boleh menyusu kepada wanita lain, akan tetapi seorang ayah wajib membayar air susu wanita tersebut dengan pemberian yang wajar. Selain itu jika para ibu tidak bersedia untuk menyusukan anak tersebut secara langsung maka boleh menggunakan air susu yang diperoleh dari bank ASI.⁴⁷

⁴⁶Fadhlul Rahman, *Alquran dan Terjemahnya al-Jumānatul Alī*, (Jakarta: CV-Penerbit J-Art, 2004), 37.

[illegible]

Hubungan donor ASI dengan bayi yang menerimanya bukanlah termasuk *raḍa'ah* karena sulit untuk menentukan atau mengetahui donor ASI yang didapat tersebut. oleh karena itu baik Ibu susuan maupun anak susuan tidak ada saling kenal mengenal, dari situ dapat dikatakan pemanfaatan atau penggunaan air susu dari bank ASI tidak bisa disamakan dengan *raḍa'ah*.⁴⁹

Memberikan ASI kepada anak yang diperoleh dari bank ASI atau air susu ibunya yang disimpan di bank ASI sebenarnya lebih baik daripada memberikan ASI perempuan yang diwajibkan kepada ayah untuk membayarnya atau dari air susu yang dibotol-botol karena akan menumbuhkan efek positif bagi tubuh si bayi diantaranya:⁵⁰

- a. Ketika anak meminum air susu yang diperoleh dari bank ASI tidak terikat dengan konsekuensi hukum sebagai saudara sepersusuan, karena air susu yang dibeli itu tidak diketahui siapa pemiliknya dan pada saat anak meminum susu tersebut perempuan yang menaruh ASI di bank ASI tersebut kemungkinan besar tidak punya anak sebaya dengan anak yang

⁴⁸M. Ali Hasan, *Masail Fiqhiyah al-Hadis Pada Masalah-Maslah Kontemporer Hukum Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 163.

⁴⁹Ibid., 163.

⁵⁰Hamid Laonso, *Hukum Islam Alternatif Solusi Terhadap Masalah Fiqih Kontemporer*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2005), 71.

b. Dalam rangka membentuk kepribadian dan karakteristik anak maka menggunakan ASI dari bank ASI akan menghasilkan jauh lebih baik daripada menggunakan air susu botol yang bahan bakunya dari sapi, kambing, dan sebagainya. Sementara dalam kaidah fiqih dinyatakan bahwa menolah mafsadah atau kerusakan didahulukan untuk meraih kemaslahatan. Dari situ dapat diambil kesimpulan bahwa fungsinya yaitu mencegah kerusakan kepribadian anak diutamakan dalam kerangka pembentukan karakteristik yang baik.⁵²

Ulam berbeda pendapat terkait dengan bank ASI yang difokuskan pada jual beli ASI dimana menurut Imam Malik dan Imam Syafi'i membolehkannya dengan alasan bahwa air susu itu benda yang boleh dikonsumsi untuk itu boleh diperjual belikan. Sedangkan menurut Imam

⁵²*Ibid.*, 71.

